

PERAN AYAH DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS PENGASUHAN
TIKTOKER PAPI BENNY DALAM MEMBENTUK KARAKTER ABE



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan

Oleh:

Shafa Mulia Aryadewi

2101948

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN

2025

Peran Ayah di Era Digital: Studi Kasus Pengasuhan Tiktoker Papi Benny dalam
Membentuk Karakter Abe

Oleh
Shafa Mulia Aryadewi
2101948

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Shafa Mulia Aryadewi
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

Shafa Mulia Aryadewi

2101948

PERAN AYAI DI ERA DIGITAL : STUDI KASUS PENGASUIAN
TIKTOKER PAPI BENNY DALAM MEMBENTUK KARAKTER ABE

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I

Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D

NIP. 19730308 200003 2 001

Pembimbing II

Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd

NIP. 19770828 200312 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D

NIP. 19730308 200003 2 001

Shafa Mulia Aryadewi

2101948

**PERAN AYAH DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS PENGASUHAN
TIKTOKER PAPI BENNY DALAM MEMBENTUK KARAKTER ABE**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PENGUJI:

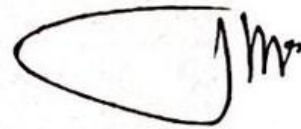
Penguji 1



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si.

NIP. 19700724 199802 2 001

Penguji 2



Dr. Aan Listiana, M.Pd.

NIP. 19720803 200112 2 001

Penguji 3

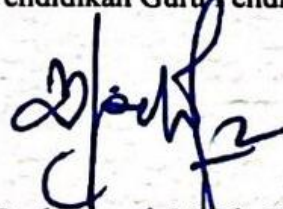


Aditya Aditama Putri Hk, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920230219940506201

Disahkan,

Kepala Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D.

NIP. 19730308 200003 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafa Mulia Aryadewi

NIM : 2101948

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Karya : Peran Ayah di Era Digital: Studi Kasus Pengasuhan
Tiktoker Papi Benny dalam Membentuk Karakter Abe

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 12 Agustus 2025

Shafa Mulia Aryadewi

PERAN AYAH DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS PENGASUHAN TIKTOKER PAPI BENNY DALAM MEMBENTUK KARAKTER ABE

Shafa Mulia Aryadewi

2101948

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan peran ayah di era digital dengan menyoroti pola asuh yang diterapkan oleh TikTok Papi Benny dalam membentuk karakter anaknya, Abe, khususnya aspek kemandirian dan kepercayaan diri. Di era digital, ayah tidak lagi terbatas pada peran sebagai pencari nafkah, tetapi juga berfungsi sebagai mentor, teladan, dan fasilitator pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi konten media sosial, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Papi Benny menerapkan pola asuh demokratis (otoritatif) yang ditandai dengan komunikasi dua arah, pemberian kebebasan yang disertai batasan, serta konsistensi dalam mendukung eksplorasi anak. Melalui keterlibatan aktif di media sosial, Papi Benny berupaya menyeimbangkan eksistensi digital dengan kehidupan nyata, sehingga Abe dapat tumbuh mandiri, percaya diri, dan terhindar dari eksploitasi popularitas. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan ayah secara aktif dalam pengasuhan di era digital memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan karakter anak.

Kata Kunci: Peran Ayah; Era Digital; Pengasuhan; Karakter anak

THE ROLE OF FATHERS IN THE DIGITAL ERA: A CASE STUDY OF PAPI BENNY'S PARENTING STYLE IN SHAPING ABE'S CHARACTER

Shafa Mulia Aryadewi

2101948

ABSTRACT

This study aims to examine the role of fathers in the digital era by focusing on the parenting practices of TikToker Papi Benny in shaping his child Abe's character, particularly in fostering independence and self-confidence. In the digital age, fathers are no longer limited to the role of breadwinners but also serve as mentors, role models, and facilitators of character education. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, social media content observation, and documentation. The findings reveal that Papi Benny applies a democratic (authoritative) parenting style characterized by two-way communication, the provision of freedom with boundaries, and consistency in supporting the child's exploration. Through his active involvement on social media, Papi Benny seeks to balance digital presence with real-life interactions, enabling Abe to grow as an independent and confident child while avoiding the risks of digital exploitation. This study highlights that fathers' active involvement in digital-era parenting significantly contributes to children's character development.

Keywords: Father's Role; Digital Era; Parenting; Child Character

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang karena anugerah dari Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ayah di Era Digital: Studi Kasus Pengasuhan Tiktoker Papi Benny dalam Membentuk Karakter Abe” ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*, yang telah menunjukkan kepada umatnya jalan yang lurus melalui ajaran agama Islam yang sempurna, serta menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya oleh penulis, meskipun penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan setiap kritik, saran, dan masukan yang konstruktif demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi para pembaca, serta menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga skripsi ini memberi kontribusi yang baik, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Bandung, Agustus 2025

Shafa Mulia Aryadewi

NIM. 2101948

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan rahmat, taufiq serta hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga hal ini dapat menjadi awal dalam memulai keberhasilan dan kesuksesan. Aamiin

Penyusunan skripsi ini tidak memiliki kebermaknaan tanpa mendapat bantuan serta sumbangan ide, gagasan, pemikiran, maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, beserta penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Program Studi PGPAUD sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih atas kesempatan, ilmu, dan inspirasi yang Ibu berikan selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Rita Mariyana, M.Pd., selaku sekretaris program studi PGPAUD yang telah memberikan banyak kesempatan, bantuan, dan motivasi bagi penulis selama proses perkuliahan.
3. Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan masukan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dan lebih dari itu telah penulis anggap sebagai Bapak sendiri yang membersamai proses penulis selama perkuliahan.
4. Dr. Rudiyanto, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberikan masukan, saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Bapak Nuril Hifzi dan Ibu Yani Ardianty, yang dalam kesederhanaannya senantiasa memprioritaskan penulis untuk mendapatkan pendidikan terbaik. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada terukur. Semoga segala upaya dan perjuangan

Bapak dan Ibu dalam melawan berbagai keterbatasan demi mengantarkan putrinya menuju gerbang kesuksesan menjadi amal jariyah yang tidak terputus.

6. Kepada cinta kasih ketiga saudara dan saudari kandung peneliti, Aurelia Noer Aryaputri S. Pd., Rania Paramita Arya Kirana, dan Habibie Malieq Aryaputra, yang selalu memberikan pengertian, dukungan, serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah peneliti. Semoga kasih sayang, kebersamaan, dan doa kita senantiasa menjadi penguat dalam menggapai cita-cita serta kebahagiaan bersama.
7. Seluruh keluarga tercinta kakek, nenek penulis, paman, dan tante yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
8. Seluruh dosen program studi PGPAUD FIP UPI yang telah memberikan ilmu, arahan, dan pengalaman selama menempuh masa perkuliahan yang telah menerima dan menyambut dengan baik kehadiran penulis di program studi.
9. Syahrizal Komarudin, S.Pd., beserta rekan-rekan staf Tata Usaha Program Studi PGPAUD, serta seluruh tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah membantu kelancaran berbagai urusan administrasi, memberikan informasi dengan ramah, serta mendukung proses studi penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Christian Benny Hariyanto selaku partisipan utama dan objek studi kasus dalam penelitian ini, yang telah dengan penuh keterbukaan dan keramahan meluangkan waktu, berbagi pengalaman, serta memberikan wawasan berharga selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Regina Bellanandra Prabowo dan Dmitriev Abraham Hariyanto (Abe) yang turut mendukung dan berperan dalam kelancaran pengambilan data. Kontribusi, dukungan, dan keterbukaan yang diberikan keluarga ini menjadi bagian penting dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini .

11. Laskar Baskara, teman angkatan 2021, yang telah kebersamai penulis dari awal masuk perkuliahan, menjalani masa orientasi bersama, dan menjadi tempat singgah penulis selama perkuliahan.
12. Fitria Rahmah, sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, doa, serta dukungan yang senantiasa menguatkan di setiap proses. Kehadiranmu menjadi bagian penting dalam perjalanan studi ini, semoga persahabatan dan perjuangan kita selalu terjaga hingga masa depan.
13. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan selama proses perkuliahan.
14. Kepada Achmad Alif Dymyaty, A.Md. Par., *partner* sejak tahun 2019, terima kasih atas kesabaran dalam menemani, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta atas dukungan dan motivasi yang terus diberikan hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu sangat berarti, bukan hanya dalam proses penulisan, tetapi juga dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi pendengar setia, penghibur di kala lelah, saksi setiap tangisan, sekaligus penguat di setiap langkah. Semoga segala harapan baik yang telah kita rencanakan dapat terwujud di masa depan.
15. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih “Shafa” telah menapaki setiap langkah dengan sabar, tekad, dan keberanian. Skripsi ini bukan hanya sekadar bukti bahwa kamu mampu meraih gelar S. Pd. tepat waktu, tetapi juga cerminan dari keteguhan hati dan keyakinan yang senantiasa kamu pelihara. Hargai dirimu, cintai dirimu, dan rayakan setiap proses yang berhasil kamu lalui. Semoga pencapaian ini menjadi pijakan indah untuk melangkah lebih jauh menuju masa depan yang penuh cahaya, kebahagiaan, dan kebanggaan.

Semoga Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan yang telah diberikan. Aamiin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
UCAPAN TERIMA KASIH.....	2
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang	9
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Era Digital	15
B. Pengasuhan Orang Tua di Era Digital.....	20
C. Peran Ayah di Era Digital	24
D. Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga	28
E. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Penjelasan Istilah	36
C. Partisipan dan Lokasi Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	44
F. Isu Etik.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Pengasuhan Papi Benny dalam Membentuk Karakter Abe	47
B. Keunikan dan Keterlibatan Papi Benny dalam Perannya sebagai Ayah.....	58
C. Relevansi Pengasuhan dengan Nilai Pendidikan Karakter Anak di Era Digital	
64	
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
GLOSARIUM.....	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kisi - Kisi Instrument Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Instrument Pedoman Wawancara.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Tangkapan layar Profile Tiktok Papi Benny	38
Gambar 4.1: Tangkapan Layar Video Konten Keagamaan @ABEABE pada 9 Februari 2025	50
Gambar 4.2: Tangkapan Layar WhatsApp Channel Abe Cekut Fam, 5 Agustus 2025	54
Gambar 4.3: Tangkapan Layar WhatsApp Channel Abe Cekut Fam, 10 Januari 2025.....	57
Gambar 4.4: Tangkapan Layar Video Konten, Partisipan PB, 5 Agustus 2025	59
Gambar 4.5: Tangkapan Layar Video Konten, 23 April 2024	61
Gambar 1: Wawancara Partisipan PB, 26 Februari 2025	110
Gambar 2: Wawancara Partisipan PB, 26 Februari 2025	111
Gambar 3: Tangkapan Layar Profile Tiktok Papi Benny	112
Gambar 4: Tangkapan Layar WhatsApp Channel Abe Cekut Fam, 5 Agustus 2025	112
Gambar 5: Tangkapan Layar WhatsApp Channel Abe Cekut Fam, 10 Januari 2025	113
Gambar 6: Tangkapan Layar Video Konten, 23 April 2024.....	113
Gambar 7: Tangkapan Layar Video Konten, Partisipan PB, 5 Agustus 2025	114
Gambar 8: Tangkapan Layar Video Konten Keagamaan @ABEABE pada 9 Februari 2025	114

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamson, K., & Anderson, J. G. (2014). Privacy and Health. 1879–1881. <https://doi.org/10.1002/9781118410868.WBEHIBS064>
- Adawiah, L. R., & Rachmawati, Y. (2021). *Parenting* program to protect children's privacy: The phenomenon of sharenting children on social media. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 162–180. <https://doi.org/10.21009/IPUD.151.09>
- Agustina, R., Nur'aini, S., Nazla, L., Hanapiah, S., & Marlina, L. (2019). Era digital: Tantangan dan peluang dalam dunia kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 102–112.
- Aini, S. U., Elviona, N., & Putri, Z. N. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. *Jurnal Family Education*. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i4.145>
- Aji, M. A., & Wulandari, L. (2022). Privacy concerns in the digital age: Analyzing social media impact on child privacy. *Journal of Digital Culture and Society*, Q2.
- Amaliah, R., & Hasibuan, S. E. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.62086/mjpkm.v1i1.401>
- Amon, M. J., Kartvelishvili, N., Bertenthal, B. I., Hugenberg, K., & Kapadia, A. (2022). Sharenting and children's privacy in the United States: *Parenting* style, practices, and perspectives on sharing young children's photos on social media. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 6, 1–30. <https://doi.org/10.1145/3512963>
- Amrillah, H. M. T., Rahmaningtyas, A., Hartati, M., & Agustin, G. (2020). Peran orang tua di era digital. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i1.1884>
- Andayani, B., & Koentjoro. (2012). Psikologi keluarga: Peran ayah menuju *coparenting*. Laros.
- Andayani, Budi & Koentjoro. (2004). Psikologi keluarga; Peran ayah menuju *coparenting*. Citra Media
- Anik, A. (2019). *Parenting* generasi Alpha di era digital. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Ariyati, A., & Zaidah, V. M. (2024). Peran ayah terhadap perkembangan sosial anak. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(2), 87–99.
- Astuti, R., & Mujab Masykur, M. (2015). Keterlibatan ayah dalam pembentukan karakter anak. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS)*, 1(2), 308–318.
- Badawi, A., Sari, K., & Rauf, A. (2023). Peran Nilai Budaya Siri'na Pacce dalam Pola Asuh Keluarga terhadap Anak Balita. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 88–96.
- Bahri, S., Akmal, S., Thahira, Y., & Taqwadin, D. (2024). Father's role and

- character education: a reflective analysis of the qur'anic stories. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. <https://doi.org/10.22373/jiif.v24i1.13785>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
<https://www.worldcat.org/title/13723950>
- Budiono, L. (n.d.). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (paternal involvement): Sebuah tinjauan teoritis. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Buglin, R. (2001). *Case study research: Design and methods*. Sage Publications.
- Cabrera, N. J., et al. (2020). Father involvement, father-child relationship, and attachment in the early years. *Attachment & Human Development*, 22(1), 134–138. <https://doi.org/10.1080/14616734.2019.1589070>
- Cabrera, N. J., Volling, B. L., & Barr, R. (2018). Fathers are parents, too! Widening the lens on *parenting* for children's development. *Child Development Perspectives*, 12(3), 152–157. <https://doi.org/10.1111/cdep.12275>
- Capurro, R. (2022). Ethical challenges of digital transformation. Springer.
- Capurro, R. (2022). Smart living in the digital age. *International Review of Information Ethics*, 31(1). <https://doi.org/10.29173/iriet476>
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., DiCenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>
- Creswell, J. W. (2012). *Penelitian pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian kuantitatif dan kualitatif (edisi ke-4)*. Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2015). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Damayanti, H. L. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital. *Pakar Pendidikan*, 20(1), 62–75.
- Darmawanti, R. R. (2023). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd)*, 3(2), 65–77. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i2.421>
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods (2nd ed.)*. McGraw-Hill.
- Dindin Jamaluddin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Drummond, J., Paul, E. F., Waugh, W. E., Hammond, S. I., & Brownell, C. A. (2014). Here, there and everywhere: Emotion and mental state talk in different social contexts predicts empathic helping in toddlers. *Frontiers in Psychology*, 5, 361.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00361>
- Emzir. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Erikson, E. H. (1993). *Childhood and society (Rev. ed.)*. W. W. Norton. (Original work published 1950). <https://doi.org/10.1086/223903>
- Feinberg, M. E. (2002). *Coparenting* and the transition to parenthood: A framework for prevention. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 5(3), 173–195.

- Feinberg, M. E. (2003). The internal structure and ecological context of *coparenting*: a framework for research and intervention. *Parenting: Science and Practice*, 3(2), 95–131. https://doi.org/10.1207/S15327922PAR0302_01.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered Society. *Japan SPOTLIGHT*, 27(4), 47–50. https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th_Special_Article_03.pdf
- Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (1999). The discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research. Aldine de Gruyter.
- Handayani, D., & Lestari, S. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hardiningrum, A., Shari, D., Rihlah, J., & Rulyansah, A. (2024). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 410-419. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.13886>
- Hasnawati. (2016). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 45–54.
- Hart, J. (2002). The importance of fathers in children's asset development. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 94(1), 15-21.
- Hasnawati. (2016). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 45-54.
- Hendriani, S., Nugraheni, T. M., & Prasetyo, A. (2024). Teknologi dan pengasuhan: Tinjauan era Society 5.0. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(2), 55– 66.
- Hendriani, W., Permana, A., & Mustakim, M. (2024). *Parenting* digital di era Society 5.0: Peluang dan tantangan pengasuhan keluarga modern. Jakarta: Penerbit Ilmiah Indonesia.
- HendrianiW., TedjadipuraA. A., KhaerunnisaS. M., KhaerunnisaS. M., WulandariP. Y., & CahyonoR. (2024). PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN YANG MEMPERKUAT RESILIENSI DIGITAL ANAK: The Role of Father in *Parenting* that Strengthens Children Digital Resilience. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 17(2), 132-145. <https://doi.org/10.24156/jikk.2024.17.2.132>
- Ilmi, R. A., & Siregar, R. N. (2024). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di era digital. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 91–97. <https://doi.org/10.24198/pjpi.v11i1.51260>
- Jorgensen, D. L. (2001). Participant observation: A methodology for human studies. Sage Publications.
- Karomah, L., & Widiyono, I. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 7(1), 23–30.
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas. https://prabowosetiyobudi.files.wordpress.com/2011/05/panduan-bud-dan-karakter-bangsa.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud%20No.%20137%20Tahun%202014%20-%20SN-PAUD.pdf>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khiyaroh, I. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pola *parenting* orang tua terhadap anak. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.58518/darajat.v7i1.277>
- Khosibah, U. (2024). Media sosial dan pola asuh: Studi pengaruh influencer *parenting* terhadap pola pikir ayah. *Jurnal Komunikasi Keluarga*, 6(2), 122–134.
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on moral development: Vol. II. The psychology of moral development: The nature and validity of moral stages*. Harper & Row. <https://doi.org/10.1002/job.2052>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2015). Laporan tahunan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Jakarta: KPAI.
- Kusumastuti, F. E., Sunhaji, S., & Alfian, M. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam penggunaan media sosial pada era Society 5.0 untuk memperkuat moderasi beragama. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 140–156. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.3526>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Batam Books https://archive.org/details/isbn9780553075700?utm_source-chatgpt.com
- Lubis, S. (2022). Pandemi dan era digital: Peran ayah terhadap kebutuhan pendidikan dan psikologis anak. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1-9.
- Maghfirawati, A., Hasanah, U., & Maulidiyah, L. (2023). Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kenakalan Remaja di Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 56–63.
- Mansur, H., Sudrajat, A., & Hamzah, M. (2023). The role of inclusive education in the era of Society 5.0. *Social Sciences*, 12(35), 1–12. <https://doi.org/10.3390/socsci12010035>
- McAdoo, J. L. (1993). *Understanding fathers: Human services perspectives in theory and practice*. National Parent Information Network.
- McBride, B. A., Schoppe, S. J., & Rane, T. R. (2002). Child characteristics, *parenting* stress, and parental involvement: Fathers versus mothers. *Journal of Marriage and Family*, 64(4), 998–1011. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2002.00998.x>
- Munajat, M. (2022). Peran ayah dalam membentuk ketahanan digital anak di era Society 5.0. *Jurnal Teknologi dan Keluarga*, 4(3), 85–97.
- Munajat, N. (2022). Ayah dan ketahanan digital anak: Memahami peran orang tua di era digital. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 7(1), 17–29.
- Munawarah, S., & Taufikurrahman, T. (2024). Membangun keharmonisan keluarga melalui nilai-nilai agama dalam doa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan*, 21(1), 45–53.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Muslihatun, W. N., & Santi, R. (2022). Faktor yang mempengaruhi keterlibatan

- ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 5(1), 20–34. <https://doi.org/10.33096/woh.v5i1.13>
- Mutiarasari, A., Listiana, A., & Rachmawati, Y. (2024). Strategi dan Tantangan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1874– 1886. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6463>
- Ngongo, T. Y., Siki, Y. K., & Bunga, Y. (2019). Revolusi industri 4.0 dan era digital: Tantangan dan peluang pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(2), 97-108.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto. (2019). Pendidikan di era digital. Dalam *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 631. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3093/2912>
- Novi, D. (2015). Peran Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 4(2), 78–85.
- Nuraeni, R., & Lubis, D. (2022). Pola asuh digital dan pembentukan karakter anak dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 90–103.
- Nurjanah, N. E., Maulida, S., & Hasanah, U. (2023). Fenomena ayah tidak hadir dalam pengasuhan dan dampaknya pada perkembangan anak. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 7(2), 61–78.
- Nurjanah, S., Sari, R. P., & Fadillah, A. (2023). Strategi dan tantangan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123–134. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.646>
- Palkovitz, R. (2002). Involved fathering and child development: Advancing our understanding of good fathering. In C. S. Tamis-LeMonda & N. Cabrera (Eds.), *Handbook of father involvement: Multidisciplinary perspectives* (pp. 119–140). Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Palvia, R. (2024). Right to privacy in the digital age: Addressing challenges in the era of technological advancements. <https://doi.org/10.59126/v3i1a7>
- Palvia, S. (2024). *Digital ethics and privacy in the information age*. New York: IGI Global.
- Parmanti, & Purnamasari, S. E. (2015). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *InSight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 81-90.
- Parmanti, D., & Purnamasari, D. (2015). *Peran ayah dalam pendidikan karakter anak di era modern*. Bandung: Pustaka Keluarga Sejahtera.
- Patton, M. Q. (1999). Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis. *Health Services Research*, 34(5 Pt 2), 1189-1208
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315009650>
- Pilon, A. F., Silva, L. R. da., & Oliveira, A. P. de. (2024). Society 5.0: Challenges and opportunities for an inclusive and sustainable development. *Social Sciences*, 13(2), 35. <https://doi.org/10.3390/socsci13020035>
- Poblete, A. T., gee, C. B. (2018) Partner support and grandparent support as predictors of change in *coparenting* quality. *Journal of child and family studies*, 27(7), 2295-2304. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1056-x>

- Puspita, S. M., Maulani, S., & Narita, A. (2024). Peran orang tua dalam pengembangan sosial emosional anak di era society 5.0. *Talitakum.*, 3(2), 81–91. <https://doi.org/10.69929/10.69929/talitakum.v3i2.3>
- Putri, D. A., & Lestari, M. (dalam Sunarty, T. (2016)). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 34–41.
- Putri, F., Wulandari, R., & Mulyani, E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Parenting dan Pendidikan Anak*, 9(3), 120–130.
- Rahayu, W. (2021). Konsep Society 5.0 dan tantangan pendidikan masa depan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora*, 9(1), 45–51. <https://doi.org/10.23887/jiph.v9i1.35497>
- Rahmad Rosyadi. 2013. Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islam). Jakarta: Rajawali Pers, Cet 1
- Rahmayanty, D., Harahap, N. H., Lestari, E., Khofifah, K., & Saputra, N. H. (2023). The Importance of Parents as Modeling in The Formation of Children's Character. *International Research-Based Education Journal*, 6(1), 103. <https://doi.org/10.17977/um043v6i1p103-109>
- Rakhmawati, N. (2015). Pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 528-533
- Rakhmawati, N. 2015). Pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 528-533.
- Ramadhani, S. P., & Ritonga, R. (2019). Sosialisasi peran orangtua terhadap perkembangan anak di era digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder II, Pamijahan Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 2(02), 94–100. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v2i02.444>
- Ramadhani, S., & Ritonga, M. (2019). Peran orang tua dalam membimbing anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–53.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Rocha, N. A. C. F., dos Santos Silva, F. P., dos Santos, M. M., & Dusing, S. C. (2020). Impact of mother–infant interaction on development during the first year of life: a systematic review. *Journal of Child Health Care*, 24, 365–385. <https://doi.org/10.1177/1367493519864742>
- Rokhmah, D. (2019). Penguatan karakter siswa melalui revolusi industri 4.0 menuju Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 214–225. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.26659>
- Rowe, M. L. (2012). A longitudinal investigation of the role of quantity and quality of child-directed speech in vocabulary development. *Child Development*, 83, 1762–1774. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01805.x>
- Sa'diah, C., Nurhayati, T., & Mulyati, S. (2023). Literasi digital dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Keluarga dan Konseling*, 6(2), 134–145.
- Sa'diah, S. K., Roka, R., Nuratilah, A. S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023).

- Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1), 621–629. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12114>
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). Pendidikan karakter: Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, M., & Hariyanto, H. (2013). Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santosa, E. T. (2015). *Raising Children in the Digital Era*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Setyaningsih, F. D., Susanti, A. I., & Kurniawati, R. (2021). *Aman bermedia digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Shin, K. (2022). Pendidikan karakter dalam konteks pengasuhan di era digital. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 9(2), 134-145.
- Shin, W. (2022). *Digital parenting in the age of screen media: A family perspective*. *Journal of Family Studies*, 28(3), 401–415.
- Sholikhah, M. (2019). Representasi peran seorang ayah pada film *Instant Family*: Analisis semiotika John Fiske. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sintiani, I. (2024). Perspektif orang tua mengenai pengasuhan anak generasi alpha di era revolusi industri 4.0. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <https://repository.upi.edu/23859/>
- Sjamsir, H., Rozie, F., Dewi, S. A., & Liana, H. (2024). Parental Role: Internalization of the Development of Independent, Disciplined, and Responsible Character Values for Children Aged 5-6 Years. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <https://doi.org/10.21009/jpud.181.02>
- Soedarmo, D. (2024). Peran ayah dalam pengasuhan anak: Perspektif sosial dan ekonomi. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 10(1), 45–58.
- Soedarmo, R. L. (2024). Waktu kerja dan pengaruhnya terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 10(1), 45–59.
- Sonia, D., & Apsari, N. C. (2020). Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862-872.
- Sonia, F., & Apsari, N. (2020). Gaya Pengasuhan Baumrind dan Implikasinya terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 101–109.
- Stolz, H. E., Barber, B. K., & Olsen, J. A. (2005). Toward disentangling fathering and mothering: An assessment of relative importance. *Journal of Marriage and Family*, 67(4), 1076–1092. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2005.00195.x>
- Strauss, A., & Corbin, J. (1998). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory*. Sage Publications.
- Subandowo, A. (2022). Pendidikan dan tantangan Society 5.0: Menyongsong era digital yang humanis. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3963–3972. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2823>
- Suciawati, D. T., Nurazizah, & Fithriyah, N. (2024). Keterlibatan ayah dalam

- perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 15–28.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundusiah, M. (2022). Peran orangtua dalam membina akhlak anak usia dini di era 5.0. *Tafahus*, 2(2), 98-108. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i2.30>
- Sundusiah, M. (2022). Peran orangtua dalam membina akhlak anak usia dini di era 5.0. *Tafahus*, 2(2), 98-108. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i2.30>
- Tonta, Y. (2024). Copyright and digital content distribution in the *information society*. *Journal of Information Science*, 50(1), 18–33.
- Tonta, Y. (2024). Intellectual property rights in the digital age. *Analitično-Porivnâl'ne Pravoznavstvo*. <https://doi.org/10.24144/2788-6018.2024.01.28>
- Topping, K., Dekhinet, R., & Zeedyk, S. (2013). Parent–infant interaction and children’s language development. *Educational Psychology*, 33, 391–426. <https://doi.org/10.1080/01443410.2012.744159>.
- Usup, U., & Patilima, H. (2024). Father’s Role in Improving Early Childhood Leadership Character Education. *Journal of Childhood Development*, 4(1), 321–329. <https://doi.org/10.25217/jcd.v4i1.4299>
- Wahyuni, S., Rahmawati, R., & Yunita, D. (2021). Peran ayah dalam aktivitas digital kreatif dan dampaknya pada keterampilan anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 109–121.
- Wahyuningrum, E. (2011). Peran ayah (fathering) pada pengasuhan anak usia dini (sebuah kajian teoritis). *Psikowacana*, 10(1), 1–19.
- Wedhayanti, E. (2024). Pentingnya peran ayah dalam perkembangan moral anak. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 3(1), 13–26.
- Wedhayanti, L. (2024). Tantangan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak di Indonesia. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 9(2), 112–125.
- Widiastuti, F., & Elshap, M. (2015). Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 11–19.
- Wulandari, A., & Shafarani, N. (2023). Keterlibatan ayah dan prestasi akademik remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(4), 211–225.
- Wulansari, A. D., Pratama, D., Afifah, S. F., Julaikah, T., & Kandi, A. M. (2023). Smart digital *parenting* untuk membentuk karakter anak di Desa Sambilawang, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.21154/inej.v4i1.7063>
- Wulansari, N. D., Rachmawati, P. D., & Setiawan, R. (2023). Transformasi peran ayah dalam pengasuhan digital. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 4(1), 22–35.
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ziatdinov, R., Musin, A., & Aitov, A. (2024). Society 5.0 and future education: Human-centered technological integration. *Social Sciences*, 13(1), 10. <https://doi.org/10.3390/socsci13010010>

GLOSARIUM

<i>Co-parenting</i>	: Pengasuhan bersama antara kedua orang tua yang saling mendukung dalam peran dan tanggung jawab mereka dalam membesarkan anak, dengan fokus pada kolaborasi dan pembagian peran yang jelas.
<i>Digital Parenting</i>	: Pendampingan orang tua terhadap anak dalam menggunakan teknologi, termasuk pengawasan terhadap konten yang diakses, pembatasan <i>screen time</i> , dan komunikasi tentang risiko dunia digital.
Era Digital	: Periode dimana teknologi berbasis digital, seperti internet, gawai pintar, dan media sosial, mendominasi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pola pengasuhan anak.
<i>Fatherlessness</i>	: Kondisi dimana anak tidak memiliki keterlibatan atau kehadiran ayah dalam kehidupan mereka, yang dapat berdampak pada perkembangan emosional dan sosial anak.
Kemandirian Anak	: Kemampuan anak untuk membuat keputusan dan bertindak sendiri, yang merupakan hasil dari pengasuhan yang mendukung kebebasan dan pemahaman nilai-nilai yang baik.
Kepercayaan Diri	: Rasa yakin dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri, yang dibangun melalui pengasuhan yang mendukung, konsisten, dan memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi.
Keseimbangan <i>Screen time</i>	: Manajemen waktu yang digunakan anak untuk berinteraksi dengan perangkat digital, termasuk pemantauan terhadap durasi dan jenis konten yang dikonsumsi untuk memastikan kesejahteraan anak.
Literasi Digital	: Kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memproduksi informasi secara etis di dunia digital, yang sangat penting untuk orang tua dalam mendampingi anak dalam penggunaan teknologi.

Pendidikan Karakter	: Proses yang dilakukan orang tua dan pendidik untuk membentuk dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial pada anak, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan empati, yang penting untuk perkembangan pribadi mereka.
Peran Ayah	: Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak, yang mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan pendidikan anak. Peran ini berkembang seiring dengan perubahan sosial, di mana ayah tidak hanya menjadi pencari nafkah, tetapi juga pendamping emosional dan pendidik.
Pola Asuh Demokratis	: Gaya pengasuhan yang menekankan komunikasi dua arah, kebebasan dengan batasan, serta konsistensi dalam mendukung eksplorasi anak. Pola asuh ini bertujuan untuk membangun kemandirian, percaya diri, dan keterampilan sosial anak.
<i>Sharenting</i>	: Praktik orang tua membagikan foto, video, dan informasi pribadi anak di media sosial. Meskipun sering dilakukan dengan niat positif, <i>sharenting</i> dapat menimbulkan risiko terhadap privasi dan pengembangan identitas anak.
<i>Social Learning</i>	: Proses pembelajaran di mana anak-anak meniru perilaku orang dewasa atau figur publik di sekitar mereka, sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura.
TikTok	: Platform media sosial berbasis video pendek yang digunakan oleh individu, termasuk Papi Benny, untuk berbagi konten edukatif, hiburan, dan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari.